

Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Birorena Polda Sumut

Tri Nanda Rayani Sinuhaji, Muhammad Irwan Padli Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Deli Serdang, 20371

Abstract *In this journal the author analyzes the crucial role of the budget as the main tool in planning and control at the North Sumatra Regional Police Bureau (North Sumatra). This research covers budget allocation, budget integration in the planning process, as well as implemented budget control strategies. The research results show that the North Sumatra Regional Police Bureau effectively uses the budget as a guide for the smooth running of activities, programs and projects that support the North Sumatra Regional Police's strategic objectives. The budget also functions as a control instrument that allows monitoring of expenditure and identifying deviations for taking corrective action. Good coordination between the Bureaurena and other units in the North Sumatra Regional Police strengthens the effectiveness of budget use. In its discussion, this journal provides recommendations for improvement, including increasing the efficiency of the planning process, strengthening coordination between units, and implementing more innovative budget control strategies. The conclusion highlights the importance of viewing the budget not just as an administrative tool, but also as a catalyst for achieving overall organizational goals. This journal provides practical insights for similar organizations in improving their management budgets to achieve more optimal performance.*

Keywords: *Budget Function, Planning, Control*

Abstrak Dalam jurnal ini penulis menganalisis peran krusial anggaran sebagai alat utama dalam perencanaan dan pengendalian di Birorena Polda Sumatera Utara (Sumut). Penelitian ini mencakup alokasi anggaran, integrasi anggaran dalam proses perencanaan, serta strategi pengendalian anggaran yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Birorena Polda Sumut secara efektif menggunakan anggaran sebagai panduan untuk merinci aktivitas, program, dan proyek yang mendukung tujuan strategis Polda Sumut. Anggaran juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian yang memungkinkan pemantauan terhadap pengeluaran dan identifikasi deviasi untuk pengambilan tindakan korektif. Koordinasi yang baik antara Birorena dan unit-unit lain di Polda Sumut memperkuat efektivitas penggunaan anggaran. Dalam pembahasan, jurnal ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan, termasuk peningkatan efisiensi proses perencanaan, penguatan koordinasi antar unit, dan penerapan strategi pengendalian anggaran yang lebih inovatif. Kesimpulan menyoroti pentingnya melihat anggaran bukan hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai katalisator untuk pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Jurnal ini memberikan wawasan praktis bagi organisasi serupa dalam meningkatkan manajemen anggaran mereka untuk mencapai kinerja yang lebih optimal.

Kata Kunci : Fungsi Anggaran, Perencanaan, Pengendalian

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang sedang berlangsung, perkembangan terjadi dengan cepat, dan persaingan antara individu maupun organisasi semakin intensif. Oleh karena itu, organisasi dan perusahaan harus mampu meningkatkan daya saing dan kualitasnya agar dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam struktur organisasi, sumber daya manusia menjadi aspek kunci yang seharusnya dieksplorasi dari potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Organisasi memiliki sistem yang melibatkan berbagai kegiatan manusia bekerja secara kolaboratif. Koordinasi yang efektif diperlukan di setiap fungsi organisasi untuk mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan visi awal organisasi. Setiap individu umumnya memiliki kapasitas dan potensi yang beragam, sehingga hasil yang

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 14 2023

* Tri Nanda Rayani Sinuhaji,

diperoleh dari kontribusi setiap individu bervariasi sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, dan kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Biro Rena (Rencana Anggaran) adalah salah satu unit strategis dalam Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Polda Sumut) yang memiliki peran krusial dalam pengelolaan dan pengalokasian dana. Dalam menjalankan tugasnya, Biro Rena perlu memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia dialokasikan dengan efisien dan efektif. Dalam konteks ini, anggaran menjadi elemen utama yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan dan sasaran operasionalnya.

Anggaran merupakan instrumen manajemen keuangan yang mendasar dalam setiap organisasi, baik sektor publik maupun sektor swasta. Dalam konteks Biro Rena Polda Sumut, anggaran bukan hanya sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan, tetapi juga sebagai pedoman perencanaan dan kendali dalam menjalankan misinya. Fungsi anggaran yang diterapkan dengan baik dapat membantu Biro Rena dalam merancang rencana kegiatan, mengalokasikan sumber daya dengan bijak, dan mengendalikan pengeluaran agar tetap sesuai dengan prioritas dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan anggaran yang efisien dan efektif menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi oleh Biro Rena, penelitian dan analisis mengenai peran fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian di Biro Rena Polda Sumut sangat relevan dan penting.

Dalam tulisan ini, penulis akan mengulas lebih lanjut mengenai peran anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian di Biro Rena Polda Sumut. penulis akan menyelidiki bagaimana anggaran digunakan dalam perencanaan kegiatan, alokasi sumber daya, serta pengukuran dan pengendalian kinerja. Selain itu, penulis juga akan melihat dampak pengelolaan anggaran yang baik terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Biro Rena dalam menangani permasalahan pengalokasian dana yang terjadi di polda sumatera utara. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran anggaran ini, diharapkan Biro Rena Polda Sumut dapat terus memperbaiki praktik pengelolaan keuangannya dan mencapai hasil yang lebih baik dalam menjalankan tugas pentingnya dalam masyarakat.

LANDASAN TEORI

Biro Perencanaan dan Anggaran (atau sering disingkat menjadi Biro Renbang) adalah salah satu bagian penting dalam struktur organisasi Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara. Biro ini memiliki peran utama dalam merumuskan perencanaan dan penganggaran serta mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan di dalam Polda Sumatera Utara

Anggaran perusahaan merupakan bentuk perencanaan umum yang biasanya disusun di dalam suatu organisasi. Ini mencakup rencana kegiatan perusahaan yang diungkapkan dalam satuan uang dengan tujuan mencapai target perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rencana ini melibatkan berbagai kegiatan operasional yang saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Dengan demikian, anggaran perusahaan dapat dianggap sebagai pendekatan formal dan terstruktur untuk melaksanakan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian. Anggaran bisa dipandang sebagai rencana manajemen, dengan keyakinan bahwa penyusunan anggaran akan mengambil langkah-langkah positif untuk mewujudkan rencana yang telah dibuat. Sebaliknya, ramalan hanya merupakan usaha untuk memperkirakan kemungkinan kejadian tanpa mengikat peramal pada keyakinan bahwa ramalan tersebut pasti terjadi. Dalam konteks ini, ramalan tidak memerlukan persetujuan dari pimpinan perusahaan, dapat dibuat setiap hari atau setiap minggu tanpa persetujuan atasan, dan umumnya tidak melibatkan analisis sistematis terhadap perbedaan antara ramalan dan hasil aktual. Sebagai alat manajemen, anggaran membantu manajemen dalam pelaksanaan fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian

Anggaran adalah sarana yang membantu meningkatkan efektivitas perencanaan jangka pendek dan pengendalian suatu organisasi. Sebuah anggaran operasional umumnya mencakup periode satu tahun dan merinci rencana pendapatan serta biaya untuk tahun tersebut.

Anggaran adalah suatu instrumen perencanaan yang menyangkut proyeksi pengeluaran dan pendapatan di masa mendatang, biasanya dirancang untuk periode satu tahun. Selain itu, anggaran juga berperan sebagai sarana pengendalian atau pemantauan terhadap baik pendapatan maupun pengeluaran di masa yang akan datang (Suparmoko, 2002).

Perencanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang menentukan langkah-langkah yang harus diambil oleh perusahaan untuk masa depan. Perencanaan ini menjadi dasar untuk mencapai tujuan, memungkinkan pimpinan untuk mengarahkan semua faktor ekonomi yang ada menuju satu arah. Tahapan dalam pembuatan perencanaan melibatkan

1. identifikasi persoalan
2. perumusan tujuan umum dan sasaran khusus dengan target-target kuantitatif
- 3 . proyeksi keadaan di masa depan
4. pencarian penilaian berbagai alternative
- 5 . serta penyusunan rencana terpilih.

Anggaran memiliki peran sebagai alat pengendalian yang efektif, mencakup ketiga jenis pengendalian yang telah disebutkan sebelumnya. Sebagai sistem pengendalian umpan balik, analisis anggaran dapat dilakukan dengan membandingkannya terhadap hasil kegiatan

aktual untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut sesuai dengan rencana atau anggaran yang telah ditetapkan. Namun, jika terjadi perubahan kualifikasi atau kondisi ekonomi yang memburuk, maka penggunaan anggaran sebagai sistem pengendalian umpan balik mungkin tidak efektif. Anggaran juga dapat difungsikan sebagai sistem pengendalian umpan maju ketika tujuannya adalah untuk mengembangkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan, rencana, peraturan, dan kebijakan perusahaan.

Pada prinsipnya, rencana dan pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang terintegrasi, meskipun seringkali terjadi pemisahan di antara keduanya. Pengendalian diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana rencana dan pelaksanaan telah saling terkait. Anggaran juga dapat berperan sebagai sistem pengendalian maju jika fungsinya adalah untuk mengembangkan dan melaksanakan kegiatan secara sejalan dengan tujuan, rencana, peraturan, dan kebijakan perusahaan.

Disamping itu, penggunaan anggaran sebagai alat manajemen untuk perencanaan dan pengendalian telah berkembang seiring berlalunya waktu. Perkembangan ini dapat diukur dari manfaat yang diinginkan dari penerapan sistem tersebut selama pelaksanaannya, di mana semakin banyak persyaratan yang dibutuhkan dalam persiapan dan penyusunan anggaran. Evaluasi dilakukan terhadap hasil yang telah dicapai, untuk menentukan apakah sesuai dengan rencana atau justru terjadi kesenjangan sebagai akibat dari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang konsep pengendalian, beberapa ahli memiliki perspektif yang berbeda. Mulyadi (2007:89) mengemukakan bahwa pengendalian adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Di sisi lain, menurut Dessler dan Dharma (2009:62), pengendalian dapat diartikan sebagai suatu proses pemantauan terhadap pelaksanaan semua kegiatan dalam organisasi dengan maksud memastikan bahwa setiap pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Secara prinsip, perencanaan dan pelaksanaan merupakan komponen yang tak terpisahkan dari suatu rangkaian tindakan, meskipun keterkaitannya tidak selalu berjalan dengan lancar. Pengendalian menjadi krusial untuk menilai sejauh mana pencapaian hasil sesuai dengan rencana atau apakah terdapat penyimpangan yang mungkin terjadi. Beberapa definisi pengendalian dari berbagai ahli menampilkan perspektif yang beragam. Mulyadi (2007:89) mengartikan pengendalian sebagai usaha mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Sementara itu, Dessler dan Dharma (2009:62) menjelaskan bahwa pengendalian adalah suatu proses pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan

organisasi untuk memastikan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dengan maksud menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan tertentu. Tujuan utamanya adalah agar pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi permasalahan tertentu.

1. Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian ini adalah Biro Perencanaan dan Anggaran Polda Sumatera Utara di Jl. Sisingamangaraja Km.10,5 No. 60, Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20148

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pemahaman proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat dengan data berupa deskripsi. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada deskripsi kejadian yang diakses melalui pendengaran, perasaan, dan diungkapkan dalam bentuk pernyataan naratif atau deskriptif.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan metode pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara, dan pengamatan sebagai tekniknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Birorena Polda Sumut melakukan alokasi anggaran dengan cermat, mengarahkannya ke berbagai unit dan kegiatan yang mendukung tujuan strategis Polda Sumut. Proses alokasi anggaran ini mencakup konsultasi antara Birorena dan unit-unit lain di Polda Sumut, yang mengarah pada koordinasi yang baik dalam perencanaan kegiatan. Misalkan pada saat ada kegiatan atau perencanaan yang akan dilakukan oleh satker di lingkungan polda sumut sebelumnya harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan birorena dengan mengirim surat ke rencana administrasi dan nantinya kepala sub bagian rencana administrasi akan melanjutkan isi surat tersebut dan memusyawarahkan terlebih dahulu dengan bapak kepala birorena. Selanjutnya keputusan untuk pengajuan kegiatan tersebut akan diputuskan dan dikirimkan kembali surat kepada satker yang membuat pengajuan.

Anggaran telah terbukti sebagai alat yang efektif dalam merencanakan aktivitas dan program. Dalam penelitian ini, anggaran digunakan sebagai dasar perencanaan tahunan, membantu dalam menetapkan prioritas dan sasaran kinerja untuk setiap unit di Polda Sumut. Hal ini memungkinkan organisasi untuk fokus pada pencapaian tujuan utama.

Anggaran digunakan untuk mengendalikan pengeluaran dengan memantau realisasi anggaran secara berkala. Ketika ada deviasi antara anggaran dan realisasi, tindakan korektif segera diambil. Hal ini memungkinkan Birorena untuk memastikan penggunaan anggaran yang efisien dan efektif.

Seperti yang saya lakukan wawancara dengan salah satu asn yang bekerja di rencana administrasi ibu Tukmadara Dewi yang dimana ibu itu bertugas sebagai sub bagian rencana administrasi di biro rena bahwasanya anggaran yang dikeluarkan sudah dipertimbangkan dan diperhitungkan terlebih dahulu, dan apabila ada satker di biro rena yang mengajukan anggaran ketika akan melakukan sebuah kegiatan itu juga akan dipertimbangkan dan dibicarakan terlebih dahulu dengan bapak kepala biro. Dan di birorena juga ada beberapa satuan kerja dan setiap satuan kerja itu sudah memiliki job desk nya masing masing dan setiap satuan kerja tersebut juga diharapkan untuk membuat laporan untuk anggaran kegiatan yang sedang berlangsung.

Rekomendasi dan Perbaikan

Rekomendasi dan Perbaikan:

Dalam bagian ini, fokusnya adalah memberikan pandangan konstruktif untuk meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian di Birorena Polda Sumut. Beberapa rekomendasi yang dapat diajukan melibatkan:

1. Optimalkan Proses Perencanaan

Memberikan saran untuk memperbaiki atau mengoptimalkan proses perencanaan yang melibatkan penggunaan anggaran. Mungkin ada peluang untuk menyederhanakan atau mempercepat langkah-langkah tertentu dalam siklus perencanaan agar lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas.

2. Peningkatan Koordinasi Antar Unit:

Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan koordinasi antara Birorena dan unit-unit lain di Polda Sumut. Ini dapat mencakup forum rutin untuk berbagi informasi, konsultasi lebih intensif dalam proses alokasi anggaran, atau pembentukan tim lintas unit untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

3. Penggunaan Teknologi

Menganjurkan penggunaan teknologi dalam manajemen anggaran untuk meningkatkan efisiensi. Penggunaan sistem informasi atau perangkat lunak khusus dapat membantu memantau dan mengelola anggaran dengan lebih akurat dan cepat.

4. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Menyarankan pelatihan lebih lanjut bagi personel yang terlibat dalam proses perencanaan dan pengendalian anggaran. Peningkatan kapasitas dalam pemahaman konsep anggaran, manajemen keuangan, dan teknik perencanaan dapat membantu meningkatkan kinerja.

5. Evaluasi Strategi Pengendalian Anggaran

Memberikan saran tentang evaluasi dan peningkatan strategi pengendalian anggaran. Mungkin ada ruang untuk mengidentifikasi cara-cara baru untuk mengontrol pengeluaran, mengelola risiko, atau mengintegrasikan metode pengendalian yang lebih inovatif.

PENUTUP

Penelitian ini menyoroti peran penting anggaran dalam Birorena Polda Sumut sebagai alat yang tidak hanya digunakan untuk perencanaan, tetapi juga sebagai alat pengendalian yang efektif. Dalam konteks ini, anggaran telah membantu Birorena mengalokasikan sumber daya dengan cermat, merencanakan aktivitas, dan mengukur kinerja unit-unit di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan koordinasi yang baik antara Birorena dan unit-unit lain di Polda Sumut, anggaran telah menjadi instrumen yang sangat berharga dalam mencapai tujuan organisasi.

Pentingnya manajemen pengendalian anggaran tidak boleh diabaikan. Dalam pembahasan, penelitian ini telah menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala adalah kunci untuk mengendalikan pengeluaran dan mengidentifikasi deviasi yang memerlukan tindakan korektif.

Namun, ada hambatan dan tantangan dalam penggunaan anggaran, seperti ketidakpastian ekonomi dan sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, rekomendasi untuk perbaikan, seperti peningkatan koordinasi, pemikiran kreatif dalam menghadapi hambatan, dan penggunaan praktik terbaik dalam manajemen pengendalian anggaran, dapat membantu Birorena Polda Sumut dan organisasi serupa untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

Diakhir ini saya menegaskan bahwa fungsi anggaran dalam Birorena Polda Sumut memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan organisasi dan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien. Hal ini menunjukkan pentingnya melihat anggaran bukan hanya

sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai alat manajemen yang mampu mendukung strategi dan pencapaian tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tandean Fandy (2013), *EVALUASI PELAKSANAAN FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI*: Jurnal EMBA
- Ari Fianta, (2016) *Analisis Anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada cv, konveksi intim di baganbatu*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
- Kasim Riau. Adharawati Athena, 2010. "*Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT PELNI Kantor Cabang Makasar*", Jurnal Ilmiah Ranggagading, Volume 6, Nomor 3, Oktober 2010.
- Adisaputro, Gunawan dan Yuni Anggarini, 2008, *Anggaran Bisnis, : Analisis, perencanaan dan pengendalian laba, penerimaan UUP STIM YKPN*, Yogyakarta.
- Prawironegoro, Darsono & Purwanti, Ari. 2008. "*Penganggaran Perusahaan*". Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Rudianto, 2009, *Penganggaran*, jakarta: Penerbit Erlangga Raharjaputra,
- Hendra S, 2011, *Buku Panduan Praktis : Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.